

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *field reserch* yaitu merupakan suatu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung. Untuk memperoleh suatu data yang sesuai. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, di mana fokus utamanya adalah pada penggunaan teknik wawancara untuk menguraikan dan menggambarkan situasi atau kondisi saat ini dari subjek atau objek yang diteliti berdasarkan bukti-bukti faktual. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berpijak pada penggalian, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk narasi dan visualisasi, yang bertujuan untuk mendalam pemahaman terhadap fenomena tertentu yang menjadi objek minat.

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan berkarakter kualitatif, dirancang khusus untuk mengerti segala fenomena yang dirasakan oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan holistik, dengan memaparkan hasilnya melalui kata-kata dan konteks bahasa yang alami. Penelitian ini berupaya untuk mencatat dan menganalisis fenomena dalam kondisi yang paling autentik, menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang natural dan tidak dibuat-buat.

Kegiatan penelitian yang diadakan di SDN MIHU 2 berlandaskan pada paradigma kualitatif, dimana penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif, berupa teks dan ujaran, serta pengamatan terhadap orang-orang dan perilaku mereka dalam setting yang sebenarnya dan natural. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran dan pemahaman secara

komprehensif tentang kondisi dan peristiwa yang ada, sebagaimana diilustrasikan dalam referensi oleh Septiawan K. Santana tentang metode penelitian kualitatif.¹⁸

Para pustakawan yang bekerja di perpustakaan SDN MIHU 2 di kecamatan Halong merupakan subjek utama dalam penelitian yang dilakukan. Pemilihan pustakawan sebagai subjek didasarkan pada pengetahuan mendalam yang mereka miliki mengenai proses pengelolaan bahan pustaka. Kepakaran mereka dalam bidang ini menjadikan mereka sumber informasi yang berharga untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail dan menyeluruh tentang sistem yang digunakan di perpustakaan tersebut.

Sementara itu, objek penelitian adalah proses pengolahan bahan pustaka yang berlangsung di perpustakaan yang sama. Fokus utama adalah pada prosedur dan metodologi yang diterapkan dalam penyusunan, katalogisasi, dan penyajian bahan pustaka kepada pengguna perpustakaan, yang merupakan aspek penting dalam manajemen perpustakaan yang efektif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Kepala sekolah dan pustakawan SDN Mihu 2 di kecamatan Halong merupakan subjek utama dalam penelitian yang dilakukan. Pemilihan pustakawan sebagai subjek didasarkan pada pengetahuan mendalam yang mereka miliki mengenai proses pengelolaan bahan pustaka. Kepakaran mereka dalam bidang ini menjadikan mereka sumber informasi yang

¹⁸ Septiawan K. santana, menulis ilmiah metode penelitian kualitatif, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2007), h.11

berharga untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail dan menyeluruh tentang sistem yang digunakan di perpustakaan tersebut.

2. Sementara itu, objek penelitian adalah proses pengolahan bahan pustaka yang berlangsung di perpustakaan yang sama. Fokus utama adalah pada prosedur dan metodologi yang diterapkan dalam penyusunan, katalogisasi, dan penyajian bahan pustaka kepada pengguna perpustakaan, yang merupakan aspek penting dalam manajemen perpustakaan yang efektif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong. Alasan memilih Lokasi penelitian ini karena SDN MIHU 2 Kecamatan Halong tempatnya strategis sehingga lebih mudah dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini akan memberikan Gambaran mengenai sistem pengolahan bahan Pustaka yang sesuai standar pengolahan perpustakaan bagi SDN MIHU 2 Kecamatan Halong. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yang direncanakan pada tanggal 30 April – 28 juni 2024

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggali informasi melalui penggunaan dua kategori data yaitu primer dan sekunder.

1. Data pokok

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sebuah hasil wawancara sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian¹⁹ merupakan sebuah

¹⁹Joko subagyo, metode penelitian dalam teori dan praktek, (Jakarta: rineka cipta, 1999), h.35.

data yang diperoleh secara langsung berkaitan dengan Sistem Pengolan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong. Menyatakan bahwa dapat dilakukan saat penelitian di mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Adapun sumber data utama dari peneliti adalah pustakawan yang dapat memberikan data yang sesuai dari penelitian ini.

- b. Data Sekunder adalah data yang berupa data yang mendukung penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau di catat).²⁰ Data sekunder berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam sebuah arsip (data dokumentasi) yang di publikasikan maupun tidak. Data sekunder berupa buku-buku perpustakaan literatur, internet, media dan sumber data tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data berupa arsip Sejarah perpustakaan, Lokasi penelitian dan dokumentasi yang ada diperpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong.

2. Data pelengkap

- a. profil perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong.
- b. Sejarah singkat perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong.
- c. sarana dan prasarana penunjang perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong.

²⁰ Subagyo, Metode Penelitian, h.40.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian antara lain:

- a. Responden ialah orang yang memberikan informasi secara langsung, yaitu pustakawan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong, dengan menggunakan Teknik wawancara yang peneliti lakukan sehingga data-data tersebut valid atau langung dari orang yang mengelola bahan Pustaka.
- b. Informasi ialah orang-orang yang membantu dalam sebuah informasi tentang sebuah data yang digali, meliputi pustakawan.
- c. Dokumen ialah catatan atau arsip dan foto-foto terkait penelitian di SDN MIHU 2 Kecamatan Halong yang memberikan kelengkapan informasi dalam sebuah penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup responden yang merupakan pengguna perpustakaan SDN MIHU 2 di kecamatan Halong, informan yang memiliki pengetahuan khusus yang relevan dengan penelitian, dan dokumen-dokumen yang mencakup data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Tidak ketinggalan, buku-buku terkait yang meningkatkan kualitas dan kedalaman analisis penelitian pun termasuk dalam sumber data yang esensial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Untuk mengumpulkan informasi esensial yang menjadi pondasi penelitian ini, penulis *half-heartedly* menerapkan beberapa teknik tertentu: ²¹

1. Observasi

Merupakan bentuk suvey yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan. Penulis menggali data dengan cara pengamatan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, metode ini dilakukan untuk mengetahui objek secara langsung tentang gejala-gejala dalam hal ini. Metode observasi dilakukan tanggal 22 Mei 2022 dengan mensurvey tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati proses pengolahan bahan Pustaka mulai dari inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi maupun penyampulan dan penglabelan maupun dalam kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan bahan Pustaka sehingga peneliti mendapatkan Gambaran tentang keadaan pengolahan bahan Pustaka ditempat tersebut dan juga mengamati keadaan perpustakaan dari sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah perpustakaan SDN MIHU 2 Kecamatan Halong.

Observasi menjadi alat vital dalam proses ini, di mana penulis secara aktif melakukan pengawasan dan dokumentasi atas fenomena yang menjadi fokus studi. Implementasi dari teknik observasi ini terjadi di SDN Mihu 2, dengan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses pengelolaan material di perpustakaan sekolah tersebut, menangkap setiap detail

²¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194

prosedur dan dinamika interaksi yang berlangsung acular.

2. Wawancara

Wawancara diambil sebagai strategi untuk menggali informasi lebih dalam dari studi awal, khususnya dalam mengidentifikasi isu tertuju. Melalui wawancara yang dijalankan, peneliti memperoleh perspektif mendalam mengenai bagaimana sistem di perpustakaan dikelola, menyediakan kesempatan berdialog langsung dengan staff perpustakaan yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan penuh dalam operasional harian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga menjadi salah satu metode yang penulis libatkan, dengan tujuan segumpal informasi berharga bisa terkumpul lewat dokumen-dokumen formal seperti catatan, laporan, dan media cetak yang ada di perpustakaan, membuka akses ke data historis dan kontemporer yang berkaitan dengan objek penelitian. Aktivitas penggalian informasi melalui dokumentasi ini memberikan wawasan tambahan yang diperlukan untuk memperkaya analisis dan kesimpulan penelitian.

Mengacu pada literatur yang disusun oleh Sugiono tentang metodologi penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, teknik-teknik ini dirancang untuk mengoptimalkan kualitas hasil yang diperoleh, dan membantu peneliti dalam membangun pemahaman yang masuk akal dan mendetail mengenai aspek-aspek yang sedang dijelajahi.²²

²² *Ibid*,

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara menganalisisnya dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis kualitatif ini dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Karena itu hal ini dilakukan dengan penelitian kualitatif mencari data yang dianalisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis tersebut akan menentukan hasil selanjutnya. Data-data yang diperoleh akan di analisis sebagai berikut:

1. Produksi Penelitian

Produksi data adalah Langkah utama dalam menganalisis data. Produksi ialah merangkum hal-hal yang termasuk penting di cari tema dan polanya terlebih dahulu dan membuang yang tidak termasuk penting. Dengan tujuan untuk mempermudah dalam sebuah data yang diperoleh. Dari hasil disini dapat memperoleh Gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sebuah proses dalam penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh suatu Kesimpulan dalam temuan penelitian. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk teks-naratif yang berdasarkan pada pertimbangan sebuah data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan atau verifikasi ialah sebuah tahapan akhir dari sebuah proses analisis data. Kegiatan yang dimaksud ialah untuk mencari sebuah data yang dikumpulkan dalam menarik Kesimpulan. Menarik Kesimpulan bisa dilakukan dalam bentuk jalan membandingkan kesesuaian dari subyek penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti harus melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal.

Tahapan-tahapan tersebut, meliputi :

1. Pada Tahapan Pendahuluan, peneliti mengawali dengan konsultasi pada dosen pembimbing, mengunjungi lokasi penelitian secara langsung, dan menyusun proposal skripsi. Setelah itu, proposal tersebut diajukan kepada biro skripsi setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, yang mana juga akan menetapkan dosen pembimbing tersebut.
2. Tahapan Persiapan, peneliti mengadakan seminar proposal dan melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dari seminar yang diberikan oleh dosen tersebut. Kemudian, mereka menyusun instrumen pengumpulan data setelah konsultasi lanjutan, menyiapkan dan mensubmit surat izin riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, serta menyampaikan surat perintah riset dan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang berkaitan.
3. Pada Tahapan Pelaksanaan, terdapat aktivitas wawancara dan pengumpulan data di lapangan, diikuti dengan analisis data berdasarkan arahan serta perbaikan laporan penelitian berlandaskan umpan balik dari dosen pembimbing. Dalam Tahapan Akhir, peneliti menyusun laporan penelitian, melakukan konsultasi final, memperbanyak naskah untuk tujuan munaqasyah, dan mempertanggungjawabkan proposal skripsi di depan para

penguji dari Fakultas tersebut. Seluruh proses ini dilakukan dengan tambahan beberapa arahan dari dosen pembimbing yang berfungsi untuk memastikan bahwa kualitas dan integritas penelitian terjaga sepanjang waktu.